

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Berhimpong, E., Sefty, R., & Michael, K. (2016). Pengaruh Latihan Keterampilan Sosialisasi Terhadap Kemampuan Berinteraksi Klien Isolasi Sosial Di RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbuysang Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1-7.
- Budiono, & Sumirah, B. p. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Damaiyanti, M., & Iskandar. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditam.
- Dermawan, D., & Rusdi. (2013). *Keperawatan Jiwa; Konsep dan Kerangka Kerja. Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Fahmawati, F. R., Weni, H., & Wijayanti. (2019). Upaya Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *ITS PKU Muhammadiyah Surakarta*, 1(1), 1-18.
- Fitria, N. (2010). *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Fortinash, K. M., & Patricia, A. H. (2012). *Psychiatric Mental Health Nursing: 5th Edition*. Canada: Elsevier.
- Gaol, H. L. (2021, Maret 11). *Asuhan keperawatan jiwa pada Ny. I dengan masalah halusinasi pendengaran*. Dipetik Juni 20, 2024, dari OSF Preprints: <https://osf.io/r5anf/download>
- Irvanto, D., Anjas, S., & Ulfa, N. (2013). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Asertif Terhadap Perubahan Perilaku Pada Pasien Perilaku Kekerasan. *Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*, 1-8.
- Keliat, B. A. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CHMN. (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Kusumawati, F., & Yudi, H. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba.
- Lalla, N. S., & Wiwi, Y. (2022). Penerapan Terapi Generalis Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 1(1), 10-19.

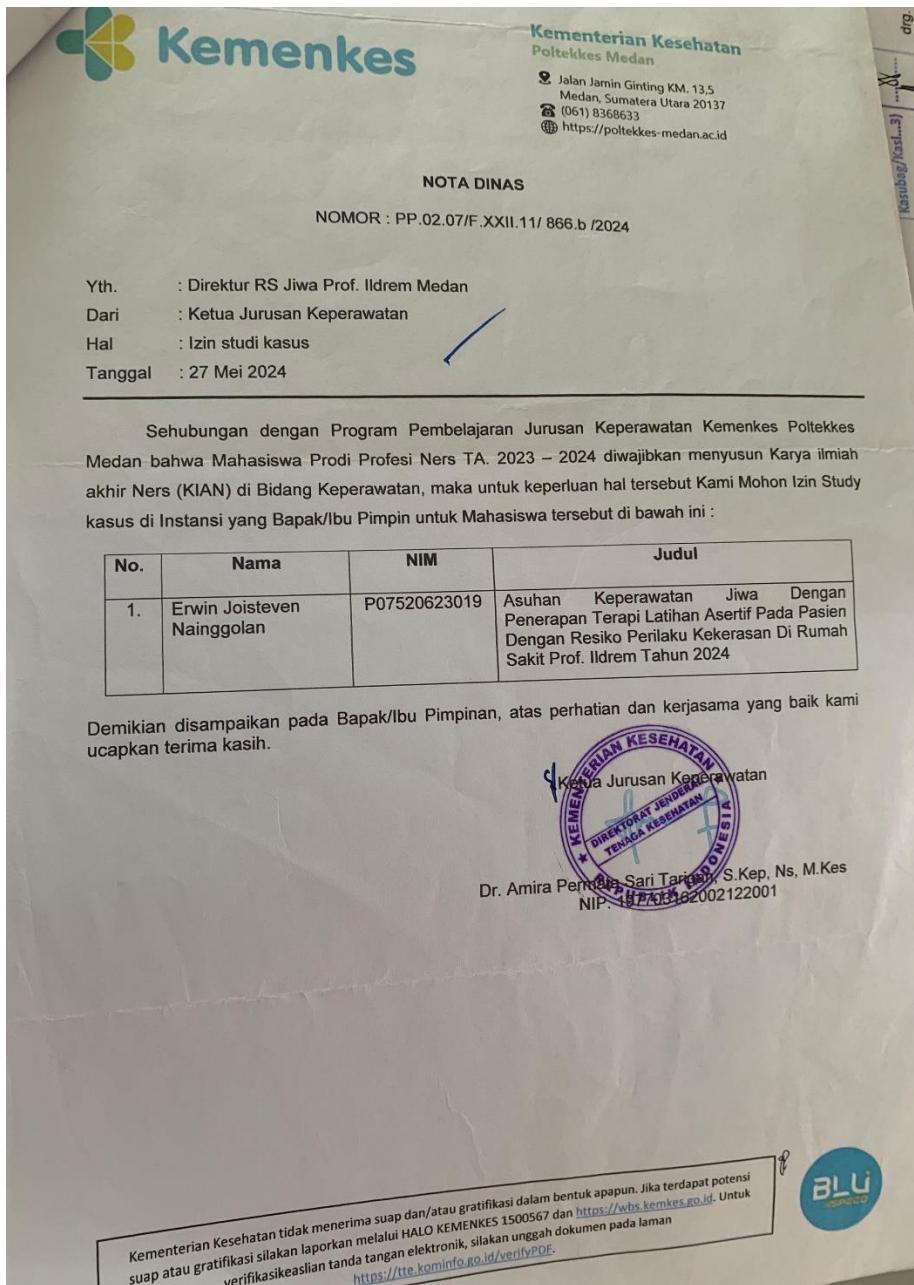
- Mukharomah. I. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Dengan Penerapan Latihan Asertif Secara Verbal Di Ruang Nakula Instalasi Jiwa RSUD Banyumas.
- NIHM. (2019, April 01). *Schizophrenia*. Dipetik Juni 16, 2024, dari National Institute of Mental Health: <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/schizophrenia>
- Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Prabowo, E. (2017). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, V. S., & Restia, M. N. (2018). Pengaruh Strategi Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Terhadap Resiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 138-147.
- Putri, K. K. (2019). Penerapan Tindakan Asertif Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Bangsal Maintenance Rsj Grhasia Yogyakarta. KIAN
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan).
- Risnawatl, Andi, H., Fajar, K., Aidil, S., Harmanto, Umbu, N. N., et al. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Kendari: Eureka Media Aksara.
- Suyanta, & Dwi, A. M. (2015). Pengaruh Assertive Training Terhadap Kemampuan Mengekspresikan Marah Pasien Skizofrenia Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Grhasia DIY. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 1-15.
- WHO. (2019). *Mental Health*. Dipetik Juni 16, 2024, dari World Health Organization: https://www.who.int/health-topics/mental-health#tab=tab_2
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Medika.

Yuliana. I. K. S. (2018). Penanganan Perilaku Kekerasan Dengan Menggunakan Terapi Latihan Asertif Dan Hidroterapi Di Mertan Paremono Mungkid Magelang.

LAMPIRAN

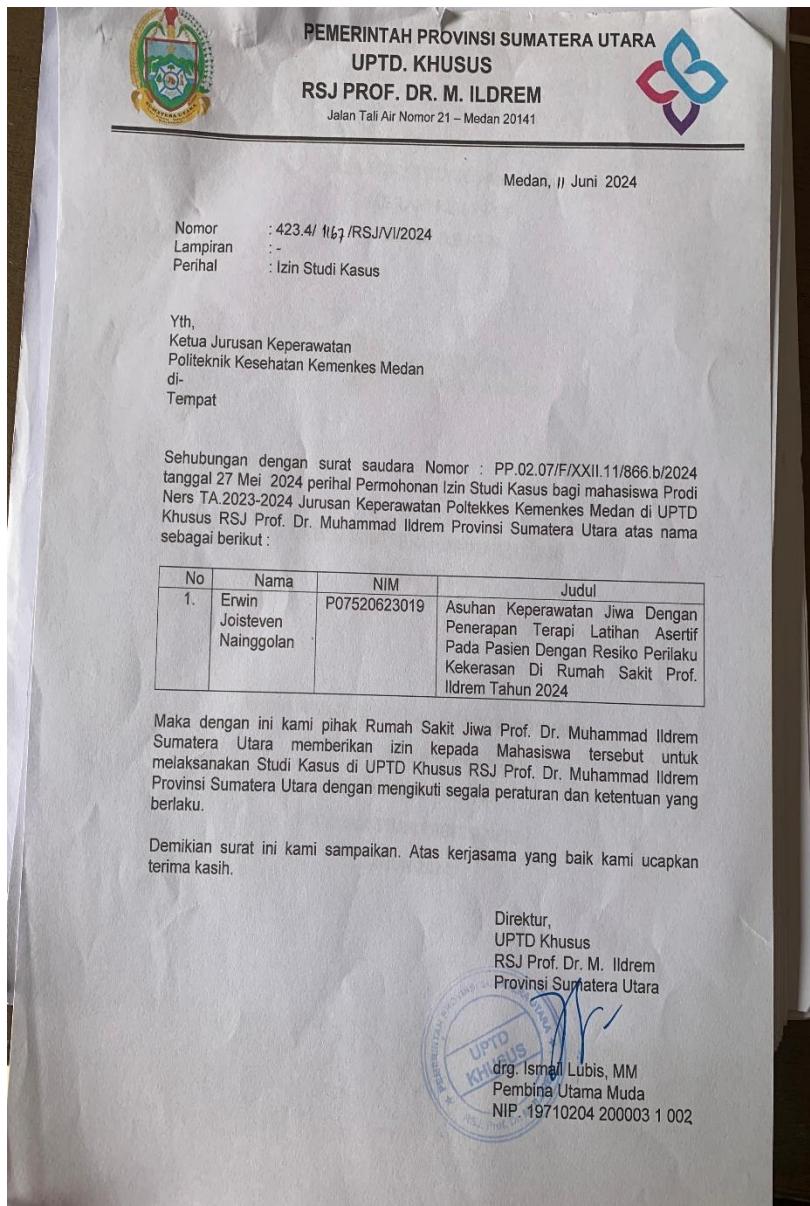
Lampiran 1

Surat Izin Studi Kasus



Lampiran 2

Surat Balasan Izin Studi Kasus



Lampiran 3

Strategi Pelaksanaan

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) PADA TN.J

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran

Tanggal : 10/06/2024

Pertemuan : Ke 1

1. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

- 1) "Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya yang semalam berbincang-bincang dengan bapak? Saya perkenalkan diri lagi ya kenalkan nama saya Erwin Nainggolan biasa dipanggil Erwin. Saya mahasiswa dari Profesi Ners Jurusan Keperawatan Medan, selama beberapa hari ke depan saya akan praktik di sini."
- 2) "Bapak/Ibu namanya siapa? Kalau boleh saya tahu Bapak/Ibu senang dipanggil siapa? Asalnya darimana?"

b. Evaluasi/ validasi

"Bagaimana keadaan Bapak pagi ini?"

c. Kontrak

- 1) Topik : "Bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang cara mengatasi halusinasi?."
- 2) Tempat : "Bapak mau bincang-bincang dimana?"
- 3) Waktu : "Berapa lama? Bagaimana kalau 15 Menit?"

2. Fase Kerja

- a. Apakah bapak mendengar suara tanpa ada wujudnya ? Saya percaya bapak mendengar suara tersebut, tetapi saya sendiri tidak mendengar suara itu. Apakah bapak mendengarnya terus-menerus atau sewaktu-waktu? Kapan yang paling sering bapak dengar suara itu? Berapa kali dalam sehari bapak mendengarnya? Pada keadaan bagaimana suara itu terdengar? Bagaimana perasaan bapak Ketika mendengar suara tersebut? Apa yang bapak rasakan Ketika mendengar suara tersebut?

Kemudian apa yang bapak lakukan? Apakah dengan cara tersebut suara-suara itu hilang ? apa yang bapak alami itu Namanya halusinasi. Ada 4 cara mengontrol halusinasi yaiyu menghardik, minum obat, bercakap-cakap dan melakukan aktivitas.

- b. Bagaimana kalua kita latih cara yang pertama dulu, yaitu dengan menghardik, apakah bapak bersedia? Bagaimna kalua kita mulai ya pak. baiklah saya akan praktekkan dahulu baru bapak mempraktekkan Kembali apa yang telah saya lakukan. Begini bapak jika suara itu muncul katakana dengan keras “Pergi-pergi saya tidak mau dengar, kamu suara palsu” sambil menutup kedua telinga bapak, seperti ini ya pak. Coba sekarang bapak ulangi Kembali seperti yang saya lakukan tadi. Bagus sekali bapak, soba sekali lagi. Wahh bagus sekali bapak.

3. Fase terminasi

a. Evaluasi subyektif

“Bagaimana perasaan bapak setelah bercakap-cakap? Bapak merasa senang tadi?”

b. Evaluasi obyektif

“Setelah kita ngobrol tadi, Panjang lebar, sekarang bapak simpulkan pembicaraan kita tadi? Coba sebutkan cara untuk mencegah suara agar tidak muncul lagi. Kalua suara-suara itu muncul lagi, silahkan bapak cob acara tersebut. Bagaimana kalua kita buat jadwal latihannya, mau jam berapa saja latihannya?”

c. Rencana tindak lanjut

“bapak lakukan itu sampai suara tidak terdengar lagi, satu kali pagi dan satu sore, Mari kita masukkan dalam jadual aktivitas harian. Nach... lakukan ya pak, dan nanti kita beri tanda kalau sudah dilakukan Spt M (mandiri) kalau dilakukan tanpa disuruh, B (bantuan) kalau diingatkan baru dilakukan dan T (tidak) tidak melakukani?”

d. Kontrak

- 1) Topik : “Baiklah bapak bagaimana kalua besok kita berbincang-bincang tentang cara yang kedua yaitu dengan bercakap-cakap dan untuk mecegah suara-suara itu muncul, apakah bapak bersedia?”

- 2) Waktu :“Mau latihan jam berapa? Oya jam 11.00 sebelum makan siang?
- 3) Tempat : Tempatnya mau dimana? Oya di sini lagi ya. Sampai bertemu besok ya”.

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran

Tanggal : 11/06/2024

Pertemuan : Ke 2

1. Fase orientasi

a. Salam terapeutik

“Selamat pagi bapak, masih ingat dengan saya?.”

b. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Apakah bapak masih mendengar suara-suara ? apakah bapak telah melakukan cara yang kemarin saya ajarkan ke bapak untuk menghilangkan suara-suara yang mengganggu? Coba saya lihat jadwal kegiatan harian bapak. Ya bagus, bapak sudah Latihan menghardik suara-suara juga dilakukan dengan teratur. Sekarang coba ceritakan pada saya apakah dengan cara tadi suara-suara yang bapak Dengarkan sudah berkurang? Coba bapak praktekkan cara menghardik suara-suara yang telah kita pelajari? Ya bagus sekali pak.”

c. Kontrak

- 1) Topik : “Baiklah pak, sesuai janji kita kemarin bahwa hari ini kita akan belajar cara kedua dari 4 cara mengendalikan suara-suara yang muncul yaitu bercakap-cakap dengan orang lain, apakah bapak bersedia?.”
- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di tuang makan ya?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?”

2. Fase kerja

- a. "caranya adalah jika bapak mulai mendengar suara-suara, langsung aja bapak cari teman untuk diajak berbicara. Minta teman bapak untuk berbicara dengan bapak. Contohnya begini oah, olong berbicara dengan saya, saya mulai mendengar suara-suara. Ayo kita ngobrol dengan saya! Atau bapak minta perawat untuk berbicara dengannya seperti "pak tolong berbicara dengan saya karena saya mulai mendengar suara-suara. Sekarang coba bapak praktikkan. Bagus sekali pak."

3. Fase terminasi

a. Evaluasi subyektif

"Bagaimana perasaan bapak setelah kita berlatih tettnag cara mengontrol suara-suara dengan bercakap-cakap? Jadi sudah berapa car akita latih untuk mengontrol suara-suara?"

b. Evaluasi obyektif

"Coba bapak sebutkan lagi apa saja caranya? Bagus sekali bapak, mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan harian bapak ya."

c. Rencana tindak lanjut

"Selanjutnya bapak setiap hari bisa melakukan seperti tadi ya! Mari kita masukan pada jadwal kegiatan harian, pagi jam berapa, siang jam berapa? lalu sore jam berapa ?

d. Kontrak

Topik : "Bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang manfaat bercakap-cakap dan berlatih cara ketiga untuk mengontrol suara-suara yang bapak dengar dengan cara melakukan kegiatan aktivitas harian, apakah bapak bersedia?"

Waktu : "agak siang jam berapa? Oya jam 10 setelah ya?

Tempat : Tempatnya mau dimana? Oya disini lagi ya. Sampai bertemu nanti ya pak"

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran
Tanggal : 12/06/2024
Pertemuan : Ke 3

1. Fase orientasi

a. Salam terapeutik

“Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya?.”

b. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Bapak tampak segar hari ini. Sudah siap kita berbincang-bincang? Masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa aitu? Apakah bapak masih mendengar suara-suara yang kita bicarakan kemarin?”

c. Kontrak

- 1) Topik : “Seperti janji kita kemarin, bagaimana kalau kita sekarang berbincang-bincang tentang suara-suara yang sering bapak dengar agar bisa dikendalikan dengan cara melakukan aktifitas/kegiatan harian.”
- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di sini saja pak?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?”

2. Fase kerja

- a. “cara mengontrol halusinasi ada beberapa cara, kita sudah berdiskusi tentang cara pertama dan kedua, cara lain dalam mengontrol halusinasi yaitu cara ketiga adalah bapak menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Jangan biarkan waktu luang untuk melamun saja pak.”
- b. “jika bapak mulai mendengar suara-suara, segera menyibukkan diri dengan kegiatan seperti menyapu, mengepel, atau menyibukkan dengan kegiatan lainnya.”

3. Fase terminasi

a. Evaluasi subyektif

“tidak teras akita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali bapak mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan bapak setalah berbincang-bincang?”

b. Evaluasi obyektif

“Coba bapak jelaskan lagi cara mengontrol halusinasi yang ketiga? Ya bagus sekali pak. Bapak sudah mengerti cara mengontrol halusinasi.”

c. Rencana tindak lanjut

“tolong nanti bapak praktekkan Kembali cara mengontrol halusinasi seperti yang sudah diajarkan tadi”.

d. Kontrak

Topik : “Bagaimana kalau besok siang kita ketemu lagi untuk melihat sudah sejauhmana bapak bisa melakukan jadual kegiatannya dan kita belajar cara patuh minum obat.”

Waktu : “Siang jam berapa? Oya jam yang sama seperti sekarang ya? “

Tempat : Tempatnya mau dimana? Disini lagi. Sampai bertemu nanti ya pak.”

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran

Tanggal : 12/06/2024

Pertemuan : Ke 4

1. Fase orientasi

a. Salam terapeutik

“Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya?.”

b. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Bapak tampak segar hari ini. Sudah siap kita berbincang-bincang? Masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa aitu? Apakah bapak masih mendengar suara-suara yang kita bicarakan kemarin?”

c. Kontrak

1) Topik : “Seperti janji kita kemarin, bagaimana kalau kita sekarang berbincang-bincang tentang suara-suara yang sering bapak dengar agar bisa dikendalikan dengan cara minum obat yang benar.”

- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di sini saja pak?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?

2. Fase kerja

- a. “Bapak perlu meminum obat ini secara teratur agar pikiran jadi tenang, dan tidurnya juga menjadi nyenyak. Obatnya ada 3 macam, yang warnanya orange Namanya CPZ minum 3 kali sehari gunanya supaya tenang dan berkurang rasa marah dan mondar-mandirnya, yang warna putih Namanya THP minum 3 kali sehari supaya relaks dan tidak kaku, yang warnanya merah jambu ini Namanya HLP gunanya untuk menghilangkan suara-suara yang bapak dengar. Semuanya ini harus bapak minum 3 kali sehari yaitu jam 7.00 pagi, siang jam 12.00 dan malam jam 17.00. bila nanti mulut bapak terasa kering, untuk membantu mengatasinya bapak bisa menghisap es batu yang bisa bapak minta pada perawat. Bila bapak merasa mata berkunang-kunang, bapak sebaiknya istirahat dan jangan beraktivitas dulu. Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya pak. Sampai disini, apakah bapak mengerti? Nah bagus, bapak sudah mengerti.”

3. Fase terminasi

- a. Evaluasi subyektif

“tidak terasa akita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali bapak mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan bapak setalah berbincang-bincang?”
- b. Evaluasi obyektif

“Coba bapak jelaskan lagi oba tapa yang diminum tadi? Kemudian berapa dosisnya?”
- c. Rencana tindak lanjut

“tolong nanti bapakminta obat ke perawat kalau saatnya minum obat”.

Lampiran 4

SOP Terapi Latihan Asertif

Pengkajian	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien2. Kaji status kesehatan klien3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bina hubungan saling percaya2. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif3. Cipatakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Ucapkan salam2. Kembali memperkenalkan diri perawat dan klien3. Perawat menjelaskan tujuan Asertive Training yang akan dilaksanakan4. Beri penjelasan tentang tahapan terapi teknik Asertiveness Training5. Konselor meminta konseli menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul.6. Identifikasi perilaku kekerasan, penyebab, kapan terjadinya perilaku kekerasan, apa7. Beri penejelasan pengertian Asertiveness training8. Beri penjelasan sikap yang asertif dan agresif yang dilakukan bila marah9. Berikan modeling perilaku yang assertive,

	<p>misal: menolak dengan baik dan meminta dengan sopan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Berikan kesempatan kepada klien untuk memperaktekan sikap yang assertive 11. Perawat memberi role play kepada klien untuk 12. mengungkapkan apa yang dirasakan di depan kursi kosong dan mengungkapkan apa yang dirasakan secara assertive 13. Beri kesempatan klien untuk mengungkapkan perasaannya di depan kursi kosong secara assertive 14. Anjurkan klien untuk relaksasi nafas dalam selama proses mengungkapkan perasaan agar lebih rileks 15. Beri reinforcement pengutang positif dan pujian terhadap perilaku assertive yang dilakukan klien 16. Anjurkan klien memasukan dalam jadwal harian klien
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat kontrak pertemuan selanjutnya 2. Motivasi klien selalu berperilaku asertive
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi respon klien <ul style="list-style-type: none"> a. Subjektif b. objektif

Lampiran 5

Jadwal Kegiatan Harian

Jadwal Harian Tn.1

Halusinasi Pendengaran

No	Waktu	Nama Kegiatan	Tanggal			
			10	11	12	13
1	07.00	Bangun Pagi dan membersihkan tempat tidur	M	M	M	M
	07.50	Mandi pagi	M	M	M	M
	08.15	Minum obat pagi	B	B	B	B
	08.45	Senam pagi	TD	B	M	M
	09.30	snack	M	M	M	M
	11.00	Melakukan kegiatan	B	B	M	M
	11.30	Latihan mengontrol halusinasi	B	B	B	M
	11.45	Membagikan makan siang	M	M	B	M
	12.00	Makan Siang	M	M	M	M
	13.00	Minum Obat	B	B	B	B
	13.30	Bercakap-cakap	B	M	B	M
	14.00	Tidur Siang	M	M	M	M
	17.00	Bangun Tidur	M	M	B	M
	18.00	Mandi Sore	TD	TD	M	M

Lampiran 6
Dokumentasi



Lampiran 7

Lembar Konsultasi Bimbingan Kian

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KIAN

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN: RESIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN PENERAPAN TERAPI LATIHAN ASERTIF DI RUANGAN SORIK MERAPI RSJ PROF. DR. M. ILDREM

Nama Mahasiswa : ERWIN JOISTEVEN NAINGGOLAN

NIM : P07520623019

Pembimbing Utama : Dra. Indrawati, S.Kep, NS, M.Psi

Pembimbing Pendamping : Afniwati Skep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
1	16 Mei 2024	Pengajuan Judul KIAN			
2	17 Mei 2024	Revisi Judul			
3	20 Mei 2024	ACC Judul			
4	29 Mei 2024	Konsultasi BAB I			
5	04 Juni 2024	Konsultasi hasil perbaikan BAB I dan Konsultasi BAB II			
6	11 Juni 2024	ACC BAB I, Konsultasi perbaikan BAB II, Konsultasi BAB III			
7	14 Juni	ACC BAB II, Konsultasi			

	2024	perbaikan BAB III			
8	20 Juni 2024	Konsultasi perbaikan BAB III, Konsultasi BAB IV			
9	01 Juli 2024	Konsutasi perbaikan BAB IV			
10	05 Juli 2024	ACC BAB IV, Konsultasi BAB V			
11	08 Juli 2024	ACC BAB V, Konsultasi Abstrak			
12	15 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke penguji II			
13	22 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke penguji I dan Pembimbing Utama			
14.	24 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke pembimbing pendamping. ACC perbaikan dari dosen pembimbing dan penguji			

Medan, 09 Juli 2024

Mengetahui

Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan

Lestari, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.198008292002122002

Lampiran 8

Turnitin

23 % SIMILARITY INDEX		17 % INTERNET SOURCES	6 % PUBLICATIONS	8 % STUDENT PAPERS
<hr/>				
1	repository.ump.ac.id Internet Source			2 %
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper			2 %
3	alcmuthya.blogspot.com Internet Source			2 %
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source			2 %
5	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source			1 %
6	es.scribd.com Internet Source			1 %
7	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source			1 %
8	www.journal.ppnijateng.org Internet Source			1 %
9	repo.poltekkesbandung.ac.id Internet Source			< 1 %
10	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source			< 1 %
11	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source			< 1 %
12	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper			< 1 %
13	dspace.umkt.ac.id Internet Source			< 1 %
14	, Farhanah Irwan, Efendi Putra Hulu, Licy Warman Manalu, Romintan Sitanggang, Johan Febrian Adek Putra Waruwu. "Asuhan keperawatan Jiwa Dengan Masalah Halusinasi", Open Science Framework, 2021 Publication			< 1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper			< 1 %
16	eprints.ukh.ac.id Internet Source			< 1 %
17	pdfcoffee.com Internet Source			< 1 %
18	eprints.ums.ac.id Internet Source			< 1 %
19	repository.pkr.ac.id Internet Source			< 1 %

20	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	< 1 %
21	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	< 1 %
22	doku.pub Internet Source	< 1 %
23	repository.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source	< 1 %
24	samoke2012.wordpress.com Internet Source	< 1 %
25	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	< 1 %
26	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	< 1 %
27	www.ilmulengkap.xyz Internet Source	< 1 %
28	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	< 1 %
29	fr.scribd.com Internet Source	< 1 %
30	files.osf.io Internet Source	< 1 %
31	repository.stikesalifah.ac.id Internet Source	< 1 %
32	www.scribd.com Internet Source	< 1 %
33	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	< 1 %
34	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	< 1 %
35	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	< 1 %
36	Novia Novia. "Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Risiko Perilaku Kekerasan: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	< 1 %
37	nanopdf.com Internet Source	< 1 %
38	id.wikipedia.org Internet Source	< 1 %
39	maruko-littledoctor.blogspot.com Internet Source	< 1 %
40	La Ode Alifariki, Adius Kusnan. "Pengaruh terapi perilaku kognitif terhadap tingkat kemampuan interaksi sosial di ruang rawat Publication	< 1 %

inap rumah sakit jiwa", Riset Informasi Kesehatan, 2019
Publication

41	girlsworld97.blogspot.com	<1 %
42	idoc.pub	<1 %
43	Leni Suryani Lase. "Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	<1 %
44	danibila.blogspot.com	<1 %
45	pt.scribd.com	<1 %
46	sofaners.wordpress.com	<1 %
47	Khairunnisa Tanjung. "Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. A Dengan Risiko Perilaku Kekerasan: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	<1 %
48	Novia Tresia Sitompul. "Asuhan Keperawatan Jiwa Tn. A Dengan Masalah Risiko Perilaku	<1 %

Kekerasan Di Sorik Merapi: Studi Kasus", Open Science Framework, 2023
Publication

49	eprints.ummi.ac.id	<1 %
50	lokerenum.blogspot.com	<1 %
51	digilib.unisayogya.ac.id	<1 %
52	Niat hati, Veronika Anita Sari Laia, Yolanda Wulandari, Blessery Oktorina Mendrofa et al. "Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Senam Aerobik Low Impact Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan", Open Science Framework, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Erwin Joisteven Nainggolan
NIM	: P07520623019
Tempat, Tanggal Lahir	: Bukit Dua, 06 Januari 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah/ Mahasiswa
Alamat	:Bukit Dua, Desa Panombean Huta Urung. Kabupaten Simalungun
No. Hp/ Wa	: 082180143200
Email	: erwinjoistevennainggolan1999@gmail.com

Nama Orang Tua:

Ayah	: Haposan Nainggolan
Ibu	: Rusta Tampubolon

Pekerjaan Orang Tua

Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: PNS

Pendidikan Formal

Tahun 2023-2024	: Prodi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Medan
Tahun 2016-2020	: Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Medan
Tahun 2013-2016	: SMA Negeri 6 Pematangsiantar
Tahun 2010-2013	: SMP N7 Pematangsiantar
Tahun 2004-2010	: SDN 094245 Bukit Dua